

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/357958819>

"Riset Ekonomi Islam Indonesia" dalam Bunga Rampai 30 Tahun Ekonomi Syariah Indonesia Islam

Chapter · January 2022

CITATIONS

0

READS

349

2 authors:



Ries Wulandari

Sekolah Tinggi Ekonomi TAZKIA (STEI)

11 PUBLICATIONS 87 CITATIONS

SEE PROFILE



Anita Priantina

Institut Agama Islam Tazkia

18 PUBLICATIONS 23 CITATIONS

SEE PROFILE

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



Shariah Restricted Intermediary Account [View project](#)



Islamic Banking [View project](#)



BUNGA RAMPAI 30 TAHUN EKONOMI SYARIAH INDONESIA

Bunga Rampai
30 Tahun
Ekonomi Syariah Indonesia



Kerjasama Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) dengan Dewan Pimpinan Wilayah DKI Jakarta dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bunga Rampai 30 Tahun Ekonomi Syariah Indonesia

Penulis:

Pengurus DPP IAEI dan DPW IAEI DKI Jakarta

ISBN: 978-602-17158-2-6

Editor:

Laily Dwi Arsyianti

Layouter Cover:

Adi Moch Priyanto

Wahyudin

Penerbit:

Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)

Gedung Dhanapala Lt. 2 Kementerian Keuangan RI

Jl. Dr. Wahidin No. 1, Senen Raya, Jakarta Pusat 10710

Phone : +6221 384 0059

Email : dpp.iaei@gmail.com/ redaksi@iaei-pusat.org

Web : www.iaei-pusat.org

Desember, 2021

Copyright © 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak buku ini dengan bentuk
dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Bunga Rampai 30 Tahun Ekonomi Syariah Indonesia

Pendahuluan

1. Tinjauan Perjalanan 30 Tahun Ekonomi Syariah Indonesia Rahmatina A. Kasri
2. Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia Abdul Rasyid

Bagian 1 Perbankan

1. BSI Masa Depan Ekonomi Syariah Indonesia Hery Gunardi
2. Prospek Perbankan Syariah Indonesia Wahyu Jatmiko & Ronald Rulindo
3. Strategi Implementasi Kebijakan *Spin-Off* Unit Usaha Syariah di Indonesia Achmad Kusna Permana

Bagian 2 IKNB Syariah

1. Integrasi Wakaf pada Asuransi Syariah Achmad Firdaus
2. Peran Syariah dalam Evolusi Sistem Keuangan Menuju Era Finansial Teknologi Wachid A. Muslimin
3. Peluang dan Tantangan Penerbitan EBA Syariah di Indonesia Heliantopo
4. Dana Pensiun berdasarkan Prinsip Syariah Suheri
5. Potensi Keuangan Syariah Mendukung Industri Susu di Indonesia Vyta W. Hanifah & Irwanda W. Wardhana

Bagian 3 Industri Halal

1. Peran Strategis Perguruan Tinggi atas Penjaminan Pangan Halal oleh Negara untuk Kelompok Masyarakat Marjinal Ranti Wiliasih & Mochamad Fathoni
2. Potensi Pengembangan Wisata Halal Medis di Indonesia Andi Fariana, Prameswara S. Nadya, Muhammad Iqbal
3. Peluang dan Tantangan Kosmetik Halal di Indonesia Asri Noer Rahmi
4. Berbagai Gaya Busana Muslimah di Indonesia (1990-2015) Indriya

Bagian 4 Keuangan Sosial Islam

1. Peran Zakat, Infak, Sedekah dalam Penurunan Tingkat Kemiskinan di Masa Pandemi Covid-19
Mariska Aprina Serin,
Asep Nurhalim, Yekti Mahanani
2. Gerakan Nasional Wakaf Uang
Ai Nur Bayinah
3. Kinerja Bank Keuangan Mikro Syariah
Taufik Akbar

Bagian 5 Ekosistem Pendukung

1. Dana Haji Indonesia
Any Setianingrum
2. Riset Ekonomi Syariah
Ries Wulandari dan
Anita Priantina
3. Pendidikan dan Edukasi Ekonomi Syariah di Indonesia
Thuba Jazil
4. Digitalisasi Ekonomi Syariah
Azizon & Kenny
Devita Indraswari
5. Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia
Nur Azifah

Penutup: Epilog Masa Depan Ekonomi Syariah di Indonesia

Irfan Syauqi Beik &
Laily Dwi Arsyianti

Riset Ekonomi Islam Indonesia

Ries Wulandari dan Anita Priantina

Abstrak

Riset Ekonomi Islam Indonesia 30 tahun terakhir memiliki tema beragam. Tulisan ini mengkategorikannya menjadi tiga sub tema: ekonomi pembangunan Islam, keuangan syariah, dan bisnis syariah. Google Scholar digunakan sebagai referensi untuk melakukan pencarian penelitian dengan tema tersebut, secara terpisah di dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Secara umum, tema pembangunan Islam didominasi oleh tema zakat dan wakaf. Bidang riset Keuangan Syariah masih mayoritas membahas mengenai industri perbankan syariah. Industri halal terutama pariwisata halal merupakan tema yang paling banyak dibahas dan disitasi pada sub tema bisnis syariah.

Kata kunci : bibliometric analysis, bisnis syariah, ekonomi pembangunan Islam, keuangan syariah, riset.

Abstract

Indonesia's Islamic Economic Research of the last 30 years has a diverse theme. This paper categorizes it into three sub-themes: Islamic development economics, Islamic finance, and Sharia business. Google Scholar is used as a reference for conducting research searches with the theme, separately in English and Indonesian. In general, the theme of Islamic development is dominated by the theme of zakat and waqf. The field of Islamic Finance research is still the majority discussing the Islamic banking industry. The halal industry, especially halal tourism, is the most widely discussed and sanitized theme of Islamic business sub-themes.

Keywords: bibliometric analysis, Islamic business, Islamic development economics, Islamic finance, research.

Pendahuluan

Ekonomi Islam adalah upaya perwujudan cita-cita Islam, rahmatan lil ‘alamin, yaitu memberi kebaikan, kemakmuran, dan kesejahteraan bagi seluruh alam semesta termasuk manusia di dalamnya. Pelaksanaan ekonomi Islam berasal dari Al Qur’an, salah satu firman Allah dalam QS Al Qasas ayat 77: ‘Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi’.

Praktik ekonomi islam (syariah) di Indonesia bukanlah hal baru dan telah ada sejak era kerajaan dan kesultanan di berbagai wilayah nusantara. Sistem ekonomi Islam telah hilang praktiknya di era kolonialisme (Furqani, 2017). Namun kemerdekaan Indonesia pada 1945 dan kesadaran muslim global untuk merestrukturisasi ekonomi sejalan dengan prinsip Islam muncul di 1970-1980an. Otoritas ekonomi Indonesia yang awalnya pasif mulai mengambil peran pro-aktif pada 1980-1990an dengan menyusun roadmap dan mensinergikan kebijakan, kerangka hukum, dan regulasi terkait ekonomi dan keuangan syariah (Furqani, 2017).

Perkembangan ekonomi Islam melalui tiga tipologi (Beik dan Arsyianti, 2016). Tiga jenis tipologi tersebut adalah *Oil-driven Islamic Economics System*, *State-driven Islamic Economics System*, dan *Society-driven Islamic Economics System*.

Pada tipologi pertama munculnya sistem Ekonomi Islam ditunjukkan oleh industry perbankan dan keuangan Syariah yang didorong kenaikan harga minyak dunia di awal tahun 1970-an. Negara di Timur Tengah memperoleh kekayaan dari hal tersebut. Dana yang terkumpul digunakan untuk mendirikan perbankan Syariah (Bank Syariah) termasuk Lembaga multilateral bernama Islamic Development Bank (IDB) pada tahun 1974.

Tipologi kedua adalah state driven-IE system. Faktor pemicunya adalah kebijakan negara. Dalam hal ini negara berperan aktif untuk mengembangkan industry dan keuangan Syariah. Contoh tipologi ini adalah Malaysia pada tahun 1969. Pemerintah memprakarsai Lembaga Tabung Haji dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) sebagai Bank Islam pertama pada tahun 1983.

Tipologi ketiga sistem Ekonomi Islam yang diprakarsai masyarakat ditandai dengan pendirian perbankan dan Lembaga keuangan Syariah. Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) memulai pendirian Bank Muamalat pada tahun 1992. MUI dan ICMI serta tokoh Islam Indonesia yaitu KH Mas Mansur, KH Ma'ruf Amin, Adiwirman Karim, Muhammad Syafii Antonio, Sofyan Syafri, dan beberapa tokoh lain berusaha membentuk arus baru perekonomian Indonesia khususnya sistem keuangan. Sejak saat itu terdapat dua sistem keuangan di Indonesia yaitu sistem konvensional dan sistem syariah yang dijalankan oleh Lembaga keuangan Bank dan Lembaga keuangan bukan Bank (Iskandar,2019).

Urgensi Riset Ekonomi Islam Indonesia

Riset atau penelitian didefinisikan sebagai proses penyelidikan, interpretasi, dan pemutakhiran pengetahuan ilmiah (Saikh, et al. 2013). Riset adalah alat untuk membangun pengetahuan dan pembelajaran yang efisien. Hal ini penting bagi peneliti pemula maupun yang telah berpengalaman (Mehta, et al, 2017). Riset juga diperlukan untuk menguji hipotesis lama, menemukan fakta baru, dan melakukan inovasi di berbagai bidang yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia.

Riset ekonomi islam perlu disesuaikan dengan prioritas dan rencana induk riset nasional Indonesia. Hal ini untuk menjawab kebutuhan industri keuangan syariah dan pembangunan nasional (kemenkeu.go.id., 2020).

Kebutuhan riset ekonomi islam dari *demand side*, ditandai dengan pertumbuhan industri syariah dalam ekonomi global. Total pengeluaran muslim dunia sebesar 2,2 triliun US dollar pada tahun 2020 dan disetimasikan meningkat pada periode mendatang. Hal ini karena meningkatnya kebutuhan barang dan layanan jasa yang sesuai etika nilai ajaran Islam. Hampir semua bidang meliputi makanan, obat-obatan, dan gaya hidup.

Kebutuhan riset dari *supply side* bersamaan dengan semangat Indonesia terus mengembangkan ekosistem ekonomi syariah mulai dari peraturan perundang-undangan hingga institusional. Oleh karena itu untuk menjawab kebutuhan

umat secara inklusif di bidang ekonomi Islam diperlukan riset kebijakan.

Riset merupakan cara untuk terciptanya *link and match* antar pemangku kebijakan dengan industri ekonomi dan keuangan syariah juga digarisbawahi KNEKS (kneks.go.id, 2020). Untuk mencapai hal ini diperlukan penentuan tema riset strategis yang selaras antara tema riset ekonomi dan keuangan syariah (Master Plan Ekonomi Keuangan Syariah) dan Prioritas Riset Nasional (PRN). Dari sembilan bidang riset Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045, yang kemudian fokus bidang diturunkan untuk tahun 2020-2024, diperoleh tema yang selaras adalah tema riset pangan dan sosial humaniora (kneks.go.id, 2020).

Di pihak sebagai akademisi dan peneliti ekonomi Islam, menjadi tanggung jawab untuk menyebarkan nilai islam dan ilmu pengetahuan dan kepada masyarakat luas. Dalam hal posisi riset ekonomi islam Indonesia, tentu harapannya riset ekonomi islam Indonesia menjadi rujukan bagi riset ekonomi islam dunia. Baik dari ide maupun temuan yang digunakan lebih lanjut.

Riset dengan tema Ekonomi Islam maupun Ekonomi Syariah di Indonesia berkembang sejalan dengan perkembangan ekonomi islam di Indonesia. Riset ini masih dapat ditingkatkan dengan pengembangan data, metodologi, dan cara menganalisa. Pada akhirnya hasilnya digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan berbagai kebijakan dan aturan penerapan ekonomi islam di Indonesia.

Perkembangan Riset Ekonomi Islam Indonesia

Perkembangan riset ekonomi Islam di Indonesia penting untuk dilakukan untuk mengetahui apakah topik riset telah sesuai dengan prioritas dan rencana induk riset nasional Indonesia, untuk menjawab kebutuhan industri keuangan syariah, dan pembangunan nasional.

Pun apakah riset ekonomi islam di Indonesia memiliki kecenderungan pada penguatan *body of knowledge* ekonomi islam. Jika riset berfokus pada pengembangan ruang lingkup penelitian, metodologi, dan pengujian teori; melalui proses penyelidikan, interpretasi, dan pemutakhiran pengetahuan ilmiah. Kedua hal di atas, riset kebijakan ataupun riset mendasar, menurut penulis sama pentingnya untuk perkembangan ekonomi islam di Indonesia (dan dunia).

Untuk mengetahui perkembangan riset ekonomi islam di Indonesia penulis menggunakan analisis bibliometric dengan VOSviewer. Pada analisis ini dipetakan perkembangan riset berdasar topik utama yang muncul, perkembangan riset terkait dengan topik utama, perkembangan riset berdasar waktu, peneliti dan artikel ilmiah dengan pada jurnal terbitan 1990 hingga 2021.

Data

Seluruh data untuk menganalisis perkembangan riset ekonomi Islam di Indonesia berasal dari artikel ilmiah yang terindeks pada Google Scholar pada periode 1990-2021. Indeks ini dipilih karena jangkauannya yang cukup luas bagi

karya ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Hal ini penting mengingat riset mengenai ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia atau yang menggunakan latar belakang dan studi kasus Indonesia tidak hanya ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia, tetapi juga dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Pencarian dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu artikel berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris. Pembagian ini dilakukan agar pemetaan riset bisa dilakukan dengan lebih optimal, dan bisa mewakili riset yang tidak hanya ditulis dan dipublikasikan dengan Bahasa internasional, tetapi juga dengan menggunakan Bahasa Indonesia.

Riset ekonomi dan keuangan syariah dibagi menjadi tiga kelompok; yaitu riset yang berkaitan dengan ekonomi pembangunan Islam, bisnis syariah, dan keuangan syariah. Penelusuran artikel pada tema tersebut dibantu dengan menggunakan aplikasi Harzing Publish or Perish (Windows GUI Edition) dan data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan VOSviewer.

Riset Ekonomi Pembangunan Islam

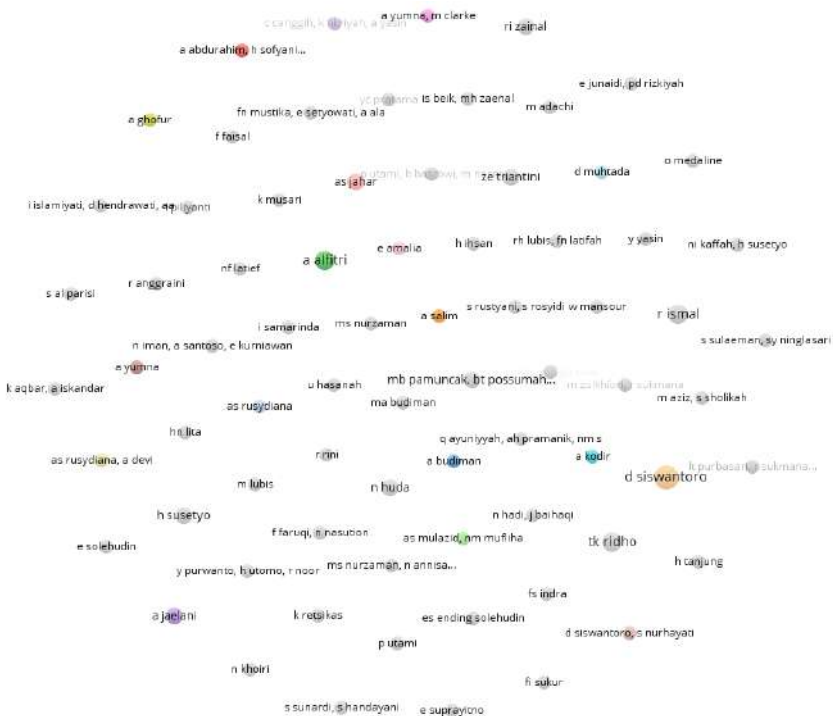
Riset ekonomi pembangunan Islam di dalamnya mencakup riset konseptual dan empiris, terutama yang berkaitan dengan kajian makroekonomi Islam. Kata kunci yang digunakan untuk artikel berbahasa Inggris adalah:

Kata kunci wajib: “Indonesia”, “Islamic” atau “Islam” tergantung pada konteks tata bahasa yang sesuai

islamic banking, issue, law, management, model, object, part, person, perspective, practice, problem, productive waqf, regulation, role, sharia, society, solution, use, waqf, waqf asset, waqf institution, waqf land, dan welfare.

- 2) Kluster kedua terdiri dari 38 kata kunci yaitu: *activity, annual report, asset, company, corporate social responsibility, csr, csr disclosure, determinant, disclosure, effect, empirical evidence, evidence, financial performance, firm, firm size, firm value, ggc governance, growth, indonesia stock exchange, influence, islamic bank, leverage, performance, population, profitability, research, return, roa, roe, sample, size, social responsibility, stakeholder, strategy, study, type, dan value.*
- 3) Kluster ketiga: *analysis, baznas, collection, distributions, effectiveness, efficiency, law, laz, level, number, order, potential, poverty alleviation, program, social welfare, year, zakat, zakat collection, zakat distribution, zakat fund, zakat institution, dan zakat management.*
- 4) Kluster keempat: *comparative study, country, difference, Islam, Malaysia, money, muslim, muslims, need, obligation, pillar, relationship, state, system, wealth, world.*
- 5) Kluster kelima: *COVID, data, economic development, economic growth, impact, infaq, inflation, monetary policy, paper, period, poverty, sadaqah, secondary data, way, dan ZIS.*

Adapun gambaran sebaran penulis adalah sebagai berikut:



Gambar 19-2 Visualisasi VOSviewer: Para Penulis Riset Ekonomi Pembangunan Islam Berbahasa Inggris

Diantara para penulis, D Siswantoro dan Al Fitri adalah termasuk yang paling produktif untuk kelompok subtema ini. Tulisan mereka lebih banyak berkaitan dengan zakat dan wakaf, terutama wakaf uang.

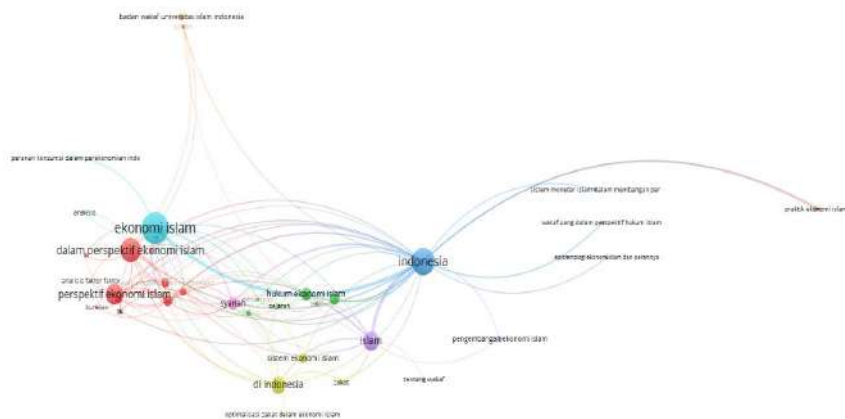
Penulis dengan sitasi terbanyak juga menulis tentang keuangan sosial. Firdaus, et.al (2012) dengan judul tulisannya “Economic estimation and determinations of Zakat potential in Indonesia” yang merupakan salah satu dari IRTI

working paper series 2012 adalah penulis dengan sitasi tertinggi.

Untuk artikel berbahasa Indonesia, *keywords* yang digunakan adalah:

Kata kunci wajib: “Indonesia”, dan “syariah” (atau “Islam” tergantung pada konteks tata bahasa yang sesuai).

Kata kunci pilihan: “ekonomi”, “perekonomian”, “moneter”, “uang”, “mata uang”, “nilai tukar”, “kurs”, “fiscal”, “zakat”, “wakaf”, “infak”, “ZIS”, dan “CSR”



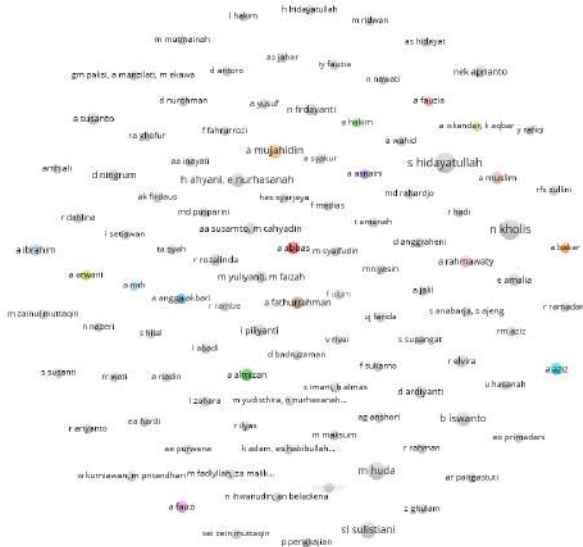
Gambar 19-3 Visualisasi VOSviewer: Riset Ekonomi Pembangunan Islam Berbahasa Indonesia

Riset berbahasa Indonesia pada sub tema ini terdiri dari Sembilan kluster. Masing masing kluster dan kata kuncinya adalah sebagai berikut:

- 1) Kluster pertama: analisis faktor faktor, bri, bumdes, csr, dalam perspektif ekonomi Islam, dari perspective ekonomi islam, desa, perspektif ekonomi islam, studi, studi kasus, tki.
- 2) Kluster kedua: ekonomi islam, hukum ekonomi islam, konsep, penerapan, sejarah, teori.
- 3) Kluster ketiga: epistemologi ekonomi islam, Indonesia, system moneter islam, wakaf uang
- 4) Kluster keempat: di Indonesia, optimalisasi zakat dalam perekonomian, sistem ekonomi Islam, zakat.
- 5) Kluster kelima: islam, pengembangan ekonomi islam, wakaf
- 6) Kluster keenam: analisis, ekonomi islam, peranan konsumsi dalam ekonomi islam
- 7) Kluster ketujuh: badan wakaf, sistem
- 8) Kluster kedelapan: implikasi terhadap perekonomian, praktik ekonomi islam
- 9) Kluster kesembilan: bank syariah, syariah.

Jika dibandingkan dengan penelitian berbahasa Inggris, tema pada penelitian yang berbahasa Indonesia lebih banyak didominasi oleh penelitian konseptual dan pembahasan mengenai perspektif ekonomi Islam.

Sebaran peneliti pada sub tema ini adalah sebagai berikut:



Gambar 19-4 Visualisasi VOSviewer: Para Penulis Riset Ekonomi Pembangunan Islam Berbahasa Indonesia

Diantara penulis produktif adalah S Hidayatullah yang beberapa tulisannya membahas mengenai wakaf uang dan M Huda yang juga membahas wakaf dan zakat. Pada bagian ini, penelitian dengan sitasi tertinggi adalah karya MA Hasan (2008) yang berupa working paper pada Kementerian Kesehatan dengan judul Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia.

Riset Keuangan Syariah

Riset keuangan syariah berkaitan dengan penelitian yang membahas mengenai institusi dan produk dari lembaga

Hasil *clustering* dari kata kunci pada riset keuangan syariah yang berbahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- 1) Kluster pertama: *Activity, application, article, bank, bank muamalat Indonesia, banking, behaviour, business, case study, challenge, community, concept, contract, contribution, country, COVID, customer, customer loyalty, customer satisfaction, development, economic growth, economy, existence, finance, financial institution, form, fund, government, growth, implementation, Indonesia, industry, Islam, Islamic bank financing, Islamic banking, Islamic banking industry, Islamic banks, Islamic law, Islamic perspective, loyalty, management, need, number, opportunity, order, pandemic, person, presence, principle, problem, product, quality, regulation, resilience, role, service, society, strategy, theory, time, trust, use, world.*
- 2) Kluster kedua: *Addition, board, capital, characteristic, company, company size, corporate governance, corporate social responsibility, csr, debt, disclosure, effect, empirical evidence, empirical study, equity, financial performance, firm, firm size, gcg, good corporate governance, icsr, influence, intellectual capital, islamic banks performance, islamic corporate governance, islamic corporate social responsibility, islamic social reporting, isr, leverage, liquidity, methodology, object, population, profitability, research, sample, sharia, sharia bank, sharia banking, sharia commercial bank, sharia compliance, sharia supervisory board, size, social responsibility, study, value.*
- 3) Kluster ketiga: *asset, bank Indonesia, bi rate, bopo, capital adequacy ratio, car, central bank, data, December, deposit, deposit ratio, determinant, exchange rate, factor, fdr,*

financing, income, indonesia islamic banking, inflation, islamic commercial banks, islamic rural banks, January, main objective, market share, non-performing financing, npf, OJK, performing financing, period, return, roa, secondary data, third party fund, total asset, variable.

- 4) Kluster keempat: *banking industry, comparative analysis, comparative study, comparison, conventional bank, conventional banking, credit risk, data envelopment analysis, dea, design methodology approach, difference, efficiency, indicator, Indonesia Islamic bank, Indonesian Islamic Banks, Islamic, bank, Islamic insurance, level, liquidity risk, Malaysia, operation, Pakistan, paper, productivity, purposive sampling, quantitative approach, stability*
- 5) Kluster kelima: *Case, change, evidence, impact, index, Indonesia Stock Exchange, interest rate, investment, investor, Islamic, Islamic Capital Market, Islamic index, Islamic stock, Islamic stock market, Jakarta Islamic index, JII, macroeconomic variables, market, price, relationship, risk, state, sukuk,*
- 6) Kluster keenam: *Analysis, approach, competition, Islamic banking performance, market structure, model, panel data, performance, profit, term, type.*

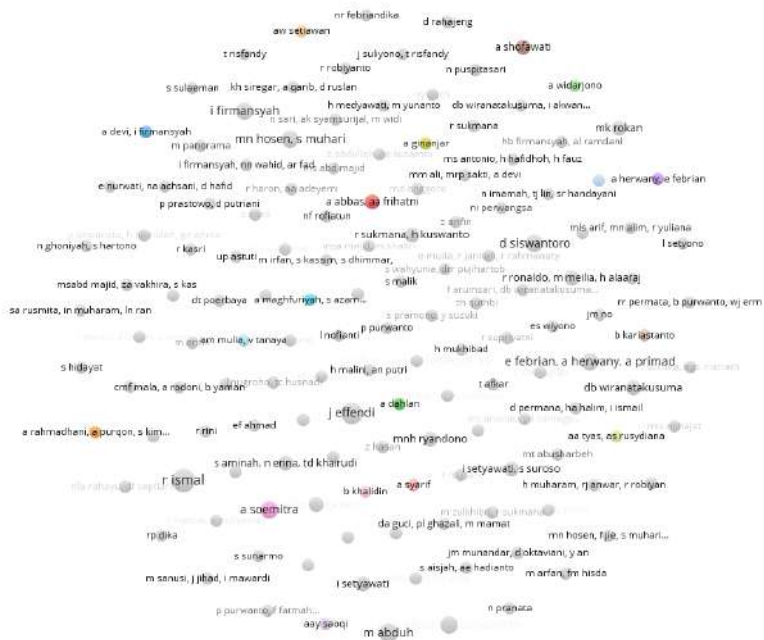
Penelitian didominasi oleh penelitian kuantitatif, terutama pada industri perbankan syariah dan kemudian diikuti oleh pasar modal syariah. Baik variabel makroekonomi maupun variabel mikroekonomi digunakan sebagai determinan pada berbagai studi yang berkaitan dengan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. Beberapa studi juga melakukan

komparasi dengan Lembaga Keuangan Syariah di Malaysia dan di Pakistan.

Muda, et.al (2014) dengan tulisannya, “Factors influencing employees' performance: a study on the Islamic Banks in Indonesia.” Merupakan karya dengan sitasi tertinggi. Tulisan ini dipublikasikan pada International Journal of Business and Social Science.

Penelitian lain mengkonfirmasi bahwa riset ekonomi islam terkait perbankan dan keuangan islam dominan. Sebagaimana penelitian Hassan dan Aliyu (2018) bahwa publikasi terbanyak terkait dengan tema perbankan islam. Temuan ini mengkonfirmasi hasil riset Hassan dan Aliyu (2018) telaah literatur riset ekonomi islam di dunia. Bahwa literatur awal tentang perbankan Islam membangun fondasi menggunakan penilaian normative, analisis deskriptif, pengembangan teoritis, dan penilaian/ *bechmarking* pengalaman negara.

Para penulis riset keuangan syariah dalam Bahasa Inggris digambarkan oleh Vosviewer sebagai berikut:



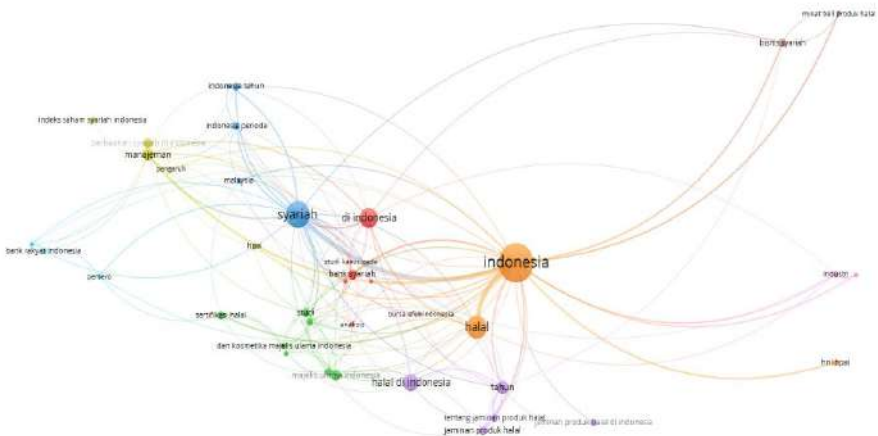
Gambar 19-6 Visualisasi VOSviewer: Para Penulis Riset Keuangan Syariah Berbahasa Inggris

Pencarian untuk artikel berbahasa Indonesia pada tema ini menggunakan kata kunci berikut:

Kata kunci wajib: “Indonesia”, “syariah” (atau “Islam” tergantung pada konteks tata bahasa yang sesuai)

Kata kunci pilihan: “keuangan”, “bank”, “perbankan”, “asuransi”, “sukuk”, “saham”, “pasar modal”, “reksadana”, “fintech”, “crowdfunding”, “investasi”, dan “efek”.

Hasil visualisasi VOSViewernya adalah sebagai berikut:



Gambar 19-7 Visualisasi VOSviewer: Riset Keuangan Syariah Berbahasa Indonesia

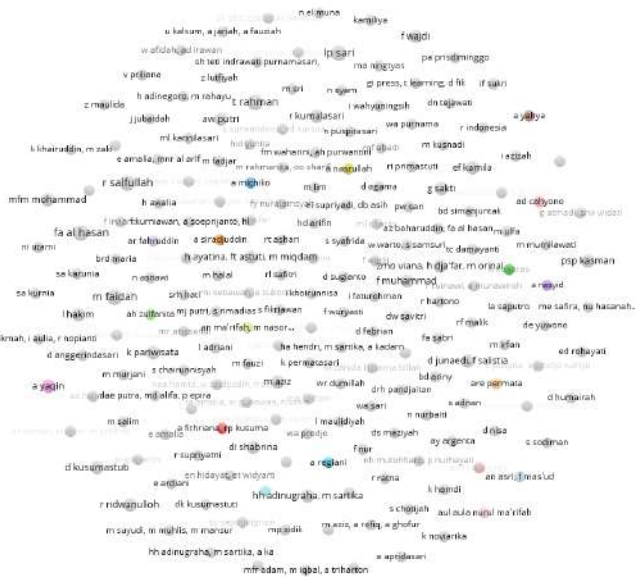
Riset mengenai keuangan syariah yang berbahasa Indonesia memiliki Sembilan kluster dengan kata kunci masing masing sebagai berikut:

- 1) Kluster pertama: analisis, bandung, bank muamalat Indonesia, bank syariah, bursa efek Indonesia, di Indonesia, studi kasus
- 2) Kluster kedua: majelis ulama Indonesia, Ippom mui, mui, sertifikasi halal, studi, studi kasus
- 3) Kluster ketiga: BUS, Indonesia, periode, tahun, Malaysia, syariah

- 4) Kluster keempat: hpai, indeks saham syariah Indonesia, manajemen, pengaruh, perbankan syariah di indonesia
- 5) Kluster kelima: halal di Indonesia, jaminan produk halal, jaminan produk halal di Indonesia, tahun, tentang jaminan produk halal
- 6) Kluster keenam: bank rakyat Indonesia, bri, persero
- 7) Kluster ketujuh: halal, hni hpai, indonesia
- 8) Kluster kedelapan: bisnis syariah, minat beli produk halal, studi pemetaan sistematis
- 9) Kluster kesembilan: industri, potensi dan prospek

Dengan jumlah tulisan yang relatif lebih sedikit, sebaran tema pada tulisan yang berbahasa Indonesia relatif didominasi oleh tulisan konseptual, walaupun jumlah klusternya lebih banyak. Salah satu *trend* yang mungkin membedakan adalah adanya irisan antara riset mengenai keuangan syariah dengan tema halal yang pada tulisan ini dikategorikan masuk kepada sub tema ketiga. Hal ini dikarenakan di Indonesia, salah satu kriteria pada industri halal terutama pada industri pariwisata dan layanan kesehatan syariah adalah terkoneksiya produk atau layanan halal tersebut dengan jasa keuangan syariah.

Sebaran penulis pada bagian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 19-8 Visualisasi VOSviewer: Para Penulis Riset Keuangan Syariah Berbahasa Indonesia

Karya dengan sitasi tertinggi pada sub bagian ini adalah sebuah buku. “Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia” yang diterbitkan oleh Salemba Empat merupakan tulisan dengan sitasi tertinggi dari Rustam (2013).

Riset Bisnis Syariah

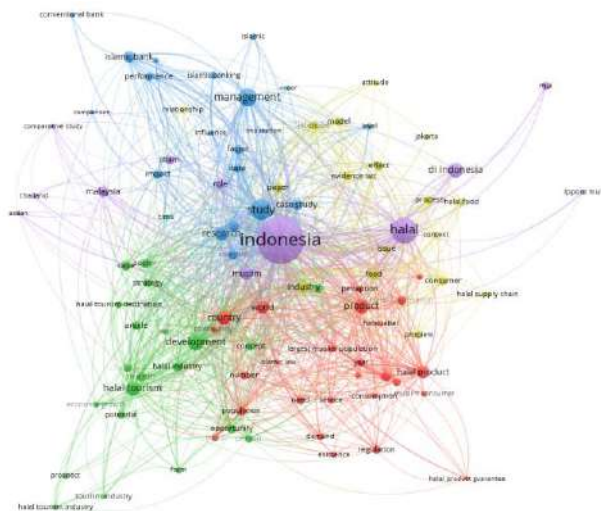
Bisnis syariah mencakup tema bisnis, industri halal, dan tema manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan tema manajemen lainnya secara umum. Untuk

mengumpulkan artikel berbahasa Inggris pada sub tema ini, *keywords* yang digunakan adalah:

Kata kunci wajib: “Indonesia”, dan “Islamic” (atau “Islam” tergantung pada konteks tata bahasa yang sesuai)

Kata kunci pilihan: Kata kunci pilihan: “business”, “marketing”, “halal”, “human resource”, dan “management”

Pencarian dengan menggunakan kata kunci halal masih perlu dilakukan filter ulang karena pembahasan tema ini juga dilakukan oleh bidang ilmu lain selain ekonomi syariah. Setelah dilakukan penyortiran, maka hasil Analisa VOSViewernya adalah sebagai berikut:



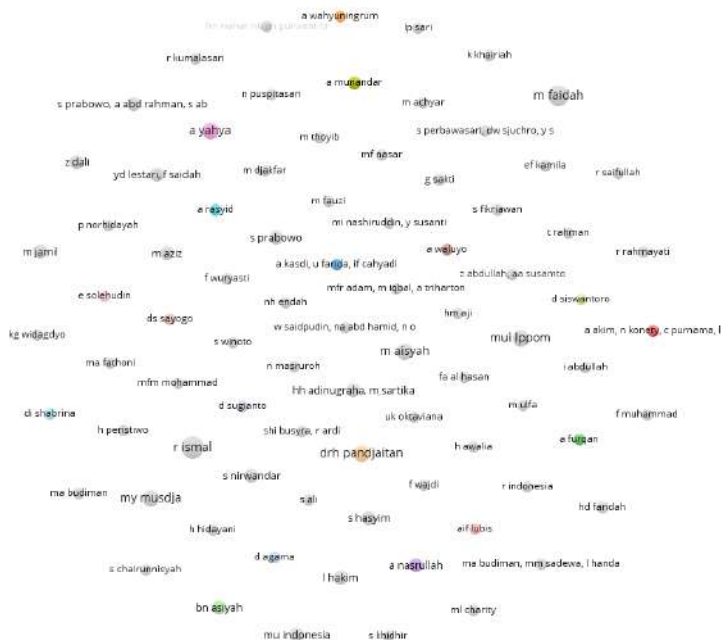
Gambar 19-9 Visualisasi VOSviewer: Riset Bisnis Syariah Berbahasa Inggris

Ada lima kluster dari pengelompokan berbagai kata kunci pada riset bisnis syariah sebagai berikut:

- 1) Kluster pertama: *Community, consumption, country, demand, existence, halal certification, halal label, halal products, halal product guarantee, implementation, islamic law, largest muslim population, law, muslim consumers, muslims, need, number, perception, population, product, quality, regulation, service, trend, world, year,*
- 2) Kluster kedua: *Article, case, challenge, concept, development, economic growth, form, government, halal industry, halal tourism, halal tourism destination, halal tourism industry, opportunity, person, potential, prospect, sector, strategy, term, tourism, tourism industry.*
- 3) Kluster ketiga: *Analysis, business, case study, comparison, conventional bank, data, factor, impact, implication, influence, islamic, islamic bank, islamic banking, level, management, order, performance, period, research, study,*
- 4) Kluster keempat: *attitude, consumer, context, effect, evidence, fact, food, halal food, halal supply chain, industry, intention, issue, Jakarta, model, paper, problem, process, relationship.*
- 5) Kluster kelima: *ASEAN, comparative study, halal, Indonesia, Islam, Malaysia, MUI, muslim, role, Thailand*

Studi mengenai bisnis syariah banyak diwarnai oleh penelitian pada industri halal. Tema penelitian yang banyak dilakukan didominasi oleh pengaruh sertifikat halal terhadap minat atau perilaku konsumen di dalam membeli atau

menggunakan layanan halal. Makanan halal dan pariwisata halal adalah lini bisnis halal yang banyak dikaji.



Gambar 19-10 Visualisasi VOSviewer: Para Penulis Riset Bisnis Syariah Berbahasa Inggris

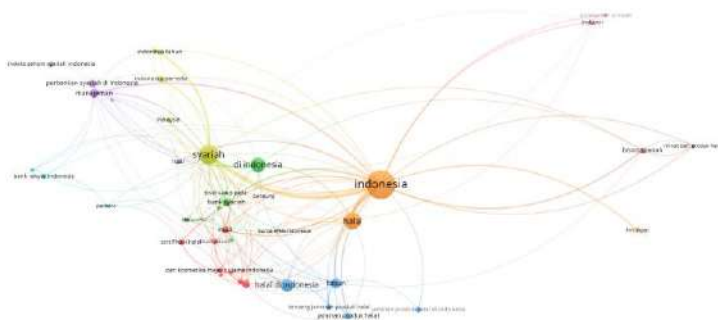
Pada sub tema ini, penelitian A Jaelani yang bertajuk “Halal tourism industry in Indonesia: Potential and prospects.” Merupakan karya yang memiliki sitasi paling banyak. Tulisan ini diterbitkan pada jurnal International Review of Management and Marketing pada tahun 2017.

Selanjutnya, untuk melakukan pencarian artikel berbahasa Indonesia pada tema bisnis syariah, *keywords* yang digunakan adalah:

Kata kunci wajib: “Indonesia”, dan “syariah” (atau “Islam” tergantung pada konteks tata bahasa yang sesuai)

Kata kunci pilihan: “bisnis”, “halal”, “pemasaran”, “SDM”, “sumber daya manusia”, “manajemen”, “produk”, “makanan”, “obat”, “kosmetika”, “wisata”, “pariwisata”, “hotel”, “spa”, “salon”, dan “rumah sakit.”

Pencarian dengan kata kunci “spa”, “salon”, dan “rumah sakit” tidak memberikan hasil. Dengan demikian maka hasil visualisasi VOSViewernya adalah sebagai berikut:

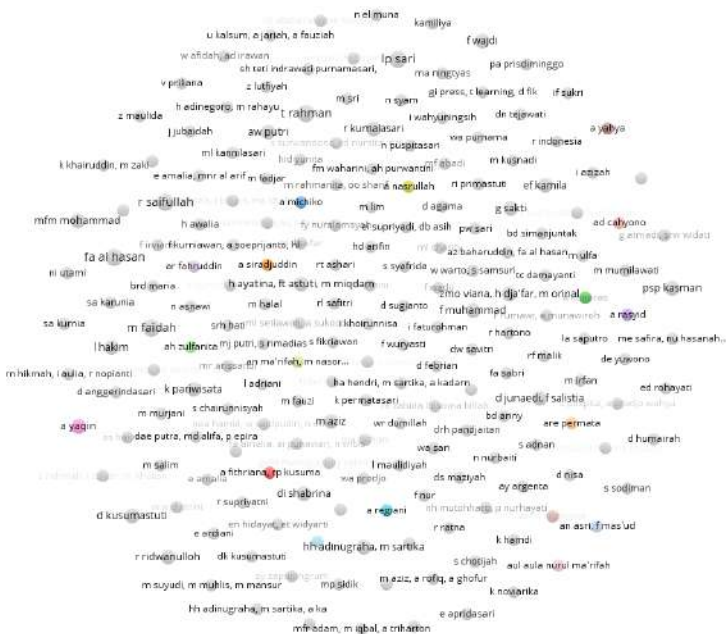


Gambar 19-11 Visualisasi VOSviewer: Riset Bisnis Syariah Berbahasa Indonesia

Riset mengenai bisnis syariah yang berbahasa Indonesia memiliki 482 industry kluster dengan kata kunci masing masing sebagai berikut:

- 1) Kluster pertama: kosmetika, majelis ulama Indonesia, lppom mui, obat obatan, sertifikasi halal, studi, studi kasus
- 2) Kluster kedua: analisis, bank muamalat Indonesia, bank syariah, di Indonesia, studi kasus pada, studi pada, tbk
- 3) Kluster ketiga: Bursa Efek Indonesia, halal di Indonesia, jaminan produk halal, jaminan produk halal di Indonesia, tahun, tentang jaminan produk halal
- 4) Kluster keempat: BUS, Indonesia, periode, tahun, Malaysia, syariah
- 5) Kluster kelima: hpai, indeks saham syariah Indonesia, manajemen, pengaruh, perbankan syariah di indonesia
- 6) Kluster keenam: bank rakyat Indonesia, bri, persero
- 7) Kluster ketujuh: halal, hni hpai, indonesia
- 8) Kluster kedelapan: bisnis syariah, minat beli produk halal, studi pemetaan sistematis
- 9) Kluster kesembilan: industri, potensi dan prospek

Riset berbahasa Indonesia relatif memiliki tema yang lebih konvergen, walaupun sama-sama didominasi oleh riset mengenai industri halal. Sebagai tambahan pada penelitian tema serupa yang berbahasa Inggris, lini bisnis halal yang dibahas pada penelitian berbahasa Indonesia adalah juga mengenai kosmetika dan obat obatan, diantaranya dikaji mengenai salah satu merk obat halal yang sudah tersertifikasi halal di Indonesia.



Gambar 19-12 Visualisasi VOSviewer: Para Penulis Riset Bisnis Syariah Berbahasa Indonesia

Serupa dengan penelitian yang berbahasa Inggris, sitasi tertinggi pada penelitian berbahasa Indonesia juga bertemukan pariwisata. Buku karya Djakfar, M yang berjudul “Pariwisata halal perspektif multidimensi: peta jalan menuju pengembangan akademik & industri halal di Indonesia” merupakan karya yang diterbitkan pada tahun 2017 oleh UIN-Maliki Press.

Referensi

- Alwi, Z, Rika D, Ayu P, and Alim S. 2021. An assessment on Islamic banking ethics through some salient points in the prophetic tradition. *Heliyon* 7 Issue 5. May 2021
- Beik, I. S., and Arsyianti, L. D. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Rajawali Press
- Furqani, H. 2017. The Current Situation Of Islamic Economics In Indonesia. *IKAM.Reports* 5 . Country Reports 3. Istanbul, Turki.
- Hassan, M. Kabir & Aliyu, Sirajo, 2018. A contemporary survey of islamic banking literature, *Journal of Financial Stability*, Elsevier, vol. 34(C), pages 12-43.
- Iskandar. 2018. Islamic Economics as A New Current of Economic Development in Indonesia. *Muqtasid* 9(2), 2018:150-158. IAIN Salatiga
- Sheikh AS, Sheikh SA, Kaleem A, Waqas A. 2013. Factors contributing to lack of interest in research among medical students. *Advances in Medical Education and Practice* 2013; 4:237-43.
- Varshil M, Chug C, and Perwez A. 2017. Why should you do Research? : A View Point. *Journal of Medical Research and Innovation* 1(1).17.